

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama

Kelas

Rabu,
9 Februari
2022

Ayo Membaca!

Tak terasa, waktu istirahat pun tiba. Udin dan teman-teman hendak bermain di halaman sekolah. Namun, hujan turun rintik-rintik. Mereka lalu kembali ke dalam kelas agar nanti tidak kehujanan. Mereka duduk di lantai dan berdiskusi kegiatan apa yang cocok dimainkan di dalam kelas.



Udin dan teman-teman memilih beristirahat di kelas saat cuaca hujan. Udin dan teman-teman bersama-sama mendorong meja dan kursi ke pinggir, bersisian dengan dinding.

Kini, mereka dapat beristirahat dan bermain di ruang kelas yang lebih lapang.



Waktu istirahat telah usai. Saatnya merapikan kembali mainan yang telah digunakan. Udin dan teman-teman membersihkan bekas kapur permainan tapak gunung, merapikan tali, buku, dan kelereng.

Meja dan kursi ditarik kembali ke posisi semula. Kelas pun kembali rapi dan bersih.

Aktivitas Udin dan teman-teman saat istirahat tadi beragam. Namun, mereka tetap bersatu untuk merapikan kelas kembali seperti semula.

Apakah kamu pernah memiliki pengalaman yang sama dengan Udin dan teman-temannya? **Tuliskan pengalamanmu pada kolom di samping!**

Menurutmu, mengapa bersatu dalam keberagaman itu penting?

Kolom Menulis

Ayo
Membaca!

- Mengetahui struktur masyarakat suku Lampung

Bicara soal keberagaman, kamu tahu tidak, bahwa keberagaman juga ada pada masyarakat suku Lampung, lho!

Secara garis besar, masyarakat adat Lampung dibedakan menjadi dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat **Lampung Pepadun** dan masyarakat **Lampung Saibatin** yang populer dengan sebutan **Lampung Pesisir**.

Kedua kelompok masyarakat tersebut pada dasarnya berkembang di atas landasan dasar budaya yang sama, seperti bahasa, tulisan, filsafat pandangan hidup, tetapi berbeda pada pengembangan praktik yang dipengaruhi oleh kebiasaan lokal yang melingkarinya.



Masyarakat beradat Lampung Pepadun

Masyarakat Lampung Pepadun menggunakan bahasa dengan **dialek O (Nyo)**.

Untuk pakaian adat, pepadun menggunakan **pakaian adat berwarna putih dengan siger (mahkota wanita) 9 lekukan dan kopiah mas (mahkota laki-laki)**.

Masyarakat Lampung Pepadun mendiami daerah pedalaman atau dataran tinggi, seperti daerah **Abung, Way Kanan, Way Seputih, Tulangbawang, dan Gunung Sugih**.

Masyarakat beradat Lampung Saibatin/Pesisir

Masyarakat Lampung Saibatin menggunakan bahasa dengan **dialek A (Api)**.

Untuk pakaian adat, Pesisir menggunakan **pakaian adat berwarna merah dengan siger (mahkota wanita) 7 lekukan dan kopiah laki-laki yang disebut ketupung runcing.**

Wilayah persebaran suku Lampung Pesisir mencakup **daerah Lampung Timur, Lampung Selatan, Bandar Lampung, Pesawaran, Tanggamus, Lampung Barat, dan Pesisir Barat.**

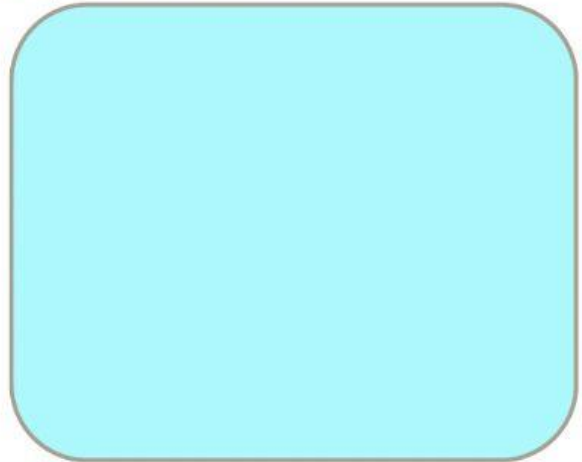


Meskipun terdapat perbedaan dari kedua kelompok masyarakat ini (Pepadun dan Saibatin), namun mereka tetap menjadi satu kesatuan dengan menjunjung tinggi falsafah hidup secara turun-temurun yaitu Piil Pesenggiri, serta **masyarakat Lampung tetap bersatu tanpa membeda-bedakan keragaman yang ada.**

Semoga adat dan budaya Lampung tetap bisa dilestarikan yaa.. Tabik 😊

Ayo Berlatih!

Setelah kamu membaca informasi tersebut, coba tuliskan apa saja perbedaan dari masyarakat Lampung Pepadun dan Saibatin?



Bacalah pernyataan berikut, lalu tentukan pernyataan tersebut benar atau salah dengan memilih simbol yang tepat!

Masyarakat Lampung Pepadun menggunakan bahasa dengan dialek A (Api).



Struktur masyarakat suku Lampung terbagi menjadi 2 yaitu Lampung Pepadun dan Lampung Saibatin.



Pesawaran, Lampung Selatan, dan Lampung Barat merupakan daerah persebaran masyarakat Lampung Pesisir.



Putri adalah masyarakat Lampung Pesisir, sedangkan Angga dari Lampung Pepadun. Apakah mereka harus tetap rukun dan bersatu meskipun ada perbedaan budaya?

